

Implementasi *International Class Program* sebagai Upaya Terwujudnya *World Class University* di Universitas Negeri Surabaya

Muhamad Nur Lutfi Ainul Izzi^{1*}, Ismatul Maula Ramadhani², Rifdah Salsabila³, Ikhwan Saifuddin⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ⁴Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRACT: This study aims to find out how the implementation of the international class program is held to realize a world class university. This research was conducted at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Surabaya. Data collection was carried out in three ways, namely observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study reveal that the implementation of the international class program organized by the MIPA faculty of the State University of Surabaya is called the "superior class" which is specifically intended for students who have privileges and the teaching system uses bilingual, namely Indonesian and English. With this program, it will have a significant impact on the world-class quality of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences and the State University of Surabaya.

Keywords: International Class Program, World Class University

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *international class program* yang diselenggarakan untuk mewujudkan *world class university*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan tiga cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi *international class program* yang diselenggarakan oleh fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya disebut dengan "kelas unggulan" yang diperuntukkan khusus bagi mahasiswa yang memiliki keistimewaan dan sistem pengajaran menggunakan *bilingual* yakni bahasa Indonesia dan Inggris. Dengan adanya program tersebut, akan berpengaruh secara signifikan bagi kualitas Fakultas MIPA dan Universitas Negeri Surabaya di kelas dunia.

Keywords: Program Kelas Internasional, Universitas Kelas Dunia

Submitted: 05-07-2022; Revised: 19-07-2022; Accepted: 21-07-2022

*Corresponding Author: izzilutfi23@gmail.com

DOI prefik: 10.55927

ISSN-E: 2829-8896

<https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjmr>

PENDAHULUAN

Pembukaan ICP begitu menjamur seiring dengan dukungan kebijakan Pemerintah bagi kampus yang benar-benar siap melaksanakannya. Universitas Negeri Semarang, UI, UGM, UII, UNM, UNY, UIN Malang, ITS, UNESA, dan lainnya, merupakan sebagian dari contoh universitas yang menyelenggarakan *International Class & Joint Degree Program*, baik tingkat fakultas maupun Prodi. Di Universitas Negeri Semarang dan UI, misalnya, keduanya menjadi contoh bagi sistem rekrutmen, fasilitas kelas dan ruang praktik yang memadai untuk pelaksanaan kelas internasional (Handoyo, 2017). Sedang UGM telah memiliki Fakultas Kedokteran Program Internasional sejak beberapa dekade yang lalu, sementara UII Yogyakarta dengan Fakultas Hukum Program Internasional dan Fakultas Kedokterannya yang dilengkapi dengan *Jogjakarta International Hospital (JIH)* yang berlokasi di luar kampus dan dapat diakses oleh khalayak umum. Faktual, bahwa keberadaan Fakultas, Prodi dan kelas internasional tersebut sejatinya mampu mendongkrak peringkat universitas tersebut menjadi terkemuka secara nasional maupun internasional, *World Class University (WCU)*.

Eksistensi satuan pendidikan yang dikembangkan menjadi bertaraf internasional sebenarnya didukung oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 50, khususnya ayat 3. Pasca kebijakan ini, berdirilah sekolah dan madrasah yang dirintis menjadi bertaraf internasional. Namun demikian, setelah Pemerintah menghapus sekolah bertaraf internasional, maka beralihlah *labeling* “rintisan sekolah bertaraf internasional” menjadi “sekolah unggulan”, dimana kurikulum dan programnya kurang lebih sama. Di Sebagian sekolah ternyata masih dijumpai penyelenggaraan kelas internasional, meskipun kini dilaksanakan dan diikuti oleh siswa yang berminat saja.

Mengungkaphasil penelitian dan kajian terdahulu terkait dengan program kelas internasional secara khusus maupun penerapan multimedia dalam pembelajaran secara umum sangat berguna untuk menemukan fokus penelitian yang hendak dilakukan dalam riset ini. Handoyo, dkk., (2017), dalam karya ilmiahnya yang berjudul *The Implementation of International Class in Semarang State University and Indonesia University*, menyimpulkan bahwa kedua universitas dimaksud telah melaksanakan dengan baik program kelas internasional meskipun dijumpai beberapa hambatan dan keterbatasan semisal adanya dosen dan mahasiswa yang kurang menguasai Bahasa Inggris serta fasilitas dan laboratorium Bahasa yang belum memadai. Ditemukan juga bahwa UI telah menerapkan sistem rekrutmen, perkuliahan dan kerjasama dengan universitas partner yang sesuai dengan standar kelas internasional.

Masih terkait dengan kajian ilmiah terhadap penyelenggaraan kelas internasional di Universitas Negeri Semarang, Anisa Devi Prabajati (2019) dalam artikelnya yang berjudul *International Class Program as an Implementation of ESP: The Case of Geography International Class of Universitas Negeri Semarang*, mengungkapkan beberapa temuan baru. Hasil kajian ini menyatakan bahwa Universitas Negeri Semarang memiliki tujuh fitur program yang dilaksanakan dengan Bahasa Inggris sebagai pengantar, media pembelajaran dan standar kurikulum yang sesuai dengan kelas internasional. Penerapan Geografi sebagai kelas internasional memberikan syarat bagi para dosen untuk memiliki

sertifikat TOEFL dengan skore minimal 550, meskipun dijumpai adanya kendala kemampuan Bahasa Inggris di kalangan beberapa mahasiswa, namun pada akhirnya hal tersebut dapat teratasi.

Ria Rezki Hamzah (2014) dalam kajiannya yang berjudul *Analisis Relevansi Kurikulum International Class Program (ICP) Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar dengan Kurikulum SMP RSBI di Kota Makassar*. Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, yaitu: pertama, kurikulum ICP FMIPA memiliki tingkat kerelevanan sebesar 33,3% pada *Basic Biology*, 31,4% pada *High School Physics Practicum* dan beberapa matakuliah lainnya sebesar 31,4%. Kedua, terbukti bahwa kurikulum ICP FMIPA dengan kurikulum SMP RSBI di Kota Makassar adalah relevan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, maka selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk dapat mengetahui lebih lanjut tentang implementasi pelaksanaan *international class program* di Universitas Negeri Surabaya sebagai upaya untuk mewujudkan diraihnya gelar *World Class University*. Penelitian ini dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulunya secara *locus* penelitiannya bahkan dimungkinkan hasil yang didapat juga akan menghasilkan sesuatu yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

International Class Program dan World Class University

Gagasan International Class Program (ICP) bukanlah hal baru dalam dirinya sendiri, tetapi dalam beberapa kurun tahun terakhir telah menjadi konsep yang banyak digunakan oleh pemerintah dan juga oleh universitas itu sendiri di banyak negara serta merupakan ide yang sekarang tertanam kuat dalam kebijakan dan strategi pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan tidak lain karena tuntutan global dan lokal untuk mencari segala sesuatu serba "internasional" (Deem, Rosmery., Ka Ho Mok, 2008).

Dewasa ini, perkembangan universitas tengah memasuki babak baru dengan datangnya era globalisasi dan disrupsi 5.0. Era ini ditandai oleh sejumlah fenomena sebagaimana penuturan Masdar Hilmy (2016) adanya mobilitas kelembagaan yang semakin tinggi di antara universitas-universitas berkelas dunia. Pergerakan mobilitas ini dilakukan oleh mayoritas universitas sebagai katalisator inovasi inovasi di bidang sains dan teknologi yang menghasilkan revenue bagi ilmuwan dan universitas di mana dia berafiliasi. Konsekuensinya, pergerakan mobilitas kelembagaan ini mensyaratkan sepenuhnya kompetensi akademis yang seirama dengan tuntutan pasar global.

Oleh karenanya, perubahan dan pengembangan sebuah lembaga pendidikan tinggi sedapat mungkin diarahkan untuk keperluan ini, yakni terpenuhinya kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademis secara luas. Artinya, rajutan kelembagaan antar universitas di dunia ke depan akan diwarnai oleh pertukaran dan mobilisasi kompetensi dasar keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dunia.

Sehingga saat ini sedang terjadinya kompetisi oleh setiap perguruan tinggi untuk menempuh setiap langkah-langkah dalam internasionalisasi. mulai dari penyelenggaraan program kelas internasional oleh program studi atau jurusan di perguruan tinggi. Program ini masyhur disebut dengan *International Class Program (ICP)*. ICP merupakan program yang sedang gencar diselenggarakan oleh program studi di suatu universitas dengan dibukanya kelas khusus yang di dalamnya terdapat proses pengajaran dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa utama, semisal Bahasa Inggris dan Arab, atau lainnya. Berbagai kegiatan internasional juga dilakukan oleh ICP bagi mahasiswa maupun dosen, dalam bentuk pertukaran mahasiswa maupun riset berskala internasional. Dengan diselenggarakannya program kelas internasional di perguruan tinggi akan menjadi suatu dorongan bagi dirinya untuk mencapai internasionalisasi perguruan tinggi.

Sebagaimana dijelaskan oleh Knight (2003) bahwa internasionalisasi merupakan proses mengintegrasikan dalam lingkup internasional, interkultural dan global dalam wadah pendidikan tinggi. Internasionalisasi perguruan tinggi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan tinggi di Indonesia seiring dengan globalisasi pendidikan masa kini serta adanya *World University Ranking* sebagai tolak ukur suksesnya internasionalisasi pendidikan (Junining, Esti., 2020). Sehingga menjadi perguruan tinggi yang memiliki level "world class" akan berperan sebagai actor dalam ajang kompetisi sebuah negara dalam aspek pendidikan di tingkat internasional.

Sebagai usaha internasionalisasi perguruan tinggi, direktorat jenderal pendidikan tinggi Indonesia telah membuat *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* pada tahun 2003-2010 untuk meningkatkan kompetisi negara, otonomi dan desentralisasi serta Kesehatan organisasi. Selain kebijakan HELTS tersebut, pemerintah Indonesia juga mendesain regulasi *World Class University (WCU)*. *World Class University (WCU)* menurut Levin, Jeong dan Ou dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya yaitu keunggulan penelitian (*excellence research*), kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual, pengelolaan diri yang kuat (*self management*), fasilitas dan pendanaan yang cukup memadai serta kolaborasi dengan lembaga internasional, keanekaragaman (*diversity*) dalam keilmuan, internasionalisasi program, kepemimpinan yang demokratis, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), kualitas pembelajaran dalam kegiatan kuliah, dan koneksi dalam lingkungan masyarakat dengan perhatian terhadap kebutuhan komunitas juga kolaborasi internal kampus (Levin, H.M. dkk., 2006).

Demikian juga penjelasan Altbach dan Salmi (2003) yang mengemukakan bahwa parameter suatu PT yang dapat dikategorikan sebagai WCU adalah ia yang mampu mewujudkan pengelolaannya secara efisien namun produktif, memiliki kualitas pembelajaran yang prima, memproduksi lulusan yang berkualitas dunia, menghasilkan penelitian yang berkualitas dunia. Mencakup karakteristik WCU yang di dalamnya terdiri dari staf yang berkualitas tinggi, keunggulan dalam penelitian, kualitas pengajaran, adanya sumber pendanaan dari pemerintah dan non pemerintah yang tinggi dan memadai, kebebasan akademik, struktur pemerintah otonom yang terdefinisi dengan baik, dan

fasilitas yang lengkap sebagai penunjang dalam pengajaran, dan penelitian yang berkualitas.

METODOLOGI

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis dalam penelitian ini. Sehingga melalui penelitian kualitatif deskriptif dapat memberikan gambaran akan hasil penelitian dengan pendeskripsian data yang diperoleh di lapangan (Rini, Endah Febri Setiya., 2022). Fokus objek dalam penelitian ini adalah kelas internasional yang diselenggarakan di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya. adapun subjek dalam penelitian ini adalah Dekan Fakultas MIPA, kepala prodi dan pengelola kelas internasional.

Kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen dan pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti di lapangan bersifat mutlak diperlukan. Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat sebagai partisipan (*observer as participant*), yang berarti peran peneliti masuk ke dalam kelompok yang sedang diteliti, dan menyatakan diri secara terbuka sebagai pengamat (Hasanah, 2016). Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2021 sampai dengan Desember 2022 dengan lokasi di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya.

Untuk mengetahui bagaimana implementasi *international class program* yang dilaksanakan di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya, maka untuk memperoleh data tersebut dilakukan melalui instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan merujuk dan menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Miles & Huberman, 1994).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Kelas Internasional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa Fakultas Matematika dan IPA menyelenggarakan program kelas internasional dan sampai saat ini dikatakan sebagai program “Kelas Unggulan”. Program Kelas Unggulan diselenggarakan pada tahun 2009, pada program studi kependidikan yakni Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Sains. Kelas unggulan merupakan salah satu program dari Fakultas MIPA dalam rangka mewujudkan calon guru yang memiliki kecakapan dalam ilmu pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan bahasa asing atau bahasa Internasional yang dalam hal ini Bahasa Inggris. Program Kelas Unggulan (Internasional) diselenggarakan guna mempersiapkan calon pendidik untuk memenuhi kebutuhan pendidik pada sekolah-sekolah yang memiliki program bertaraf internasional, begitu juga pada sekolah-sekolah yang berada di luar negeri.

Berdirinya program Kelas Unggulan (Internasional) menawarkan Dari awal keunggulan bahwa mahasiswa kelas tersebut akan mendapatkan pembelajaran secara bilingual, mampu beradaptasi dalam perubahan dan perkembangan pendidikan Nasional dan Internasional, merancang pembelajaran yang lebih baik, dan mengaplikasikan pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah internasional, memiliki kompetensi dalam berbahasa inggris aktif dan pasif, mendapatkan pengalaman diajar oleh dosen dari Universitas yang terkemuka

di luar negeri, mempunyai pengalaman praktik mengajar di sekolah internasional baik dalam negeri maupun luar negeri seperti Singapore Internasional School, Sekolah Indonesia di Singapura, Wadi Sofia College Malaysia serta sekolah-sekolah internasional lainnya maupun ex-RSBI. Selain itu juga mahasiswa Kelas Unggulan memiliki kesempatan dan pengalaman untuk mengikuti belajar atau kuliah di universitas mitra di luar negeri diantaranya di Thailand dan Filipina.

Program Kelas Unggulan memang diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki keunggulan dalam kemampuannya, sehingga mahasiswa perlu melewati seleksi terlebih dahulu dengan pertimbangan pada tes tulis, wawancara, dan perangkan IPK dalam satu program studi serta kemampuan berbahasa Inggris. Seleksi memberikan kesempatan pada seluruh mahasiswa tanpa terkecuali, tentunya terkadang ada sebagian mahasiswa yang tidak berminat. Seleksi biasanya dilaksanakan pada akhir perkuliahan semester satu sekitar setelah pelaksanaan ujian akhir semester satu. Kelas Unggulan mulai diikuti mahasiswa yang telah lolos seleksi pada semester dua hingga wisuda.

Terkait upaya yang dilakukan oleh Fakultas MIPA dalam memberikan informasi terkait adanya program Kelas Unggulan kepada mahasiswa maupun Wali Mahasiswa, agar mereka memiliki keinginan menjadi bagian daripada pada Kelas Unggulan, sebagaimana hasil wawancara dengan Prof. Dr. Madlazim selaku Dekan Fakultas MIPA mengatakan bahwa setiap tahun pihak Fakultas memberikan sosialisasi dengan menghadirkan Wali Mahasiswa pada semester awal terkait program-program dari Fakultas MIPA untuk mahasiswanya, terutama program Kelas Unggulan.

Dengan diadakannya sosialisasi tersebut, maka diharapkan Wali Mahasiswa akan mengetahui program tersebut dan memberikan dorongan kepada putera-puterinya untuk dapat menjadi mahasiswa bagian dari program Kelas Unggulan. Wali Mahasiswa akan mendapatkan informasi dari kami terkait kelebihan-kelebihan yang akan didapatkan oleh putera-puterinya jika menjadi mahasiswa di Kelas Unggulan, antusias Wali Mahasiswa dalam bertanya terkait hal hal tersebut juga sangat bagus, tampak mereka menginginkan putera-puterinya menjadi bagian daripada Mahasiswa di Kelas Unggulan.

Informasi yang disampaikan kepada Wali Mahasiswa juga terkait dengan biaya UKT adakah perbedaan dengan kelas reguler. Ternyata biaya UKT Mahasiswa antara Kelas Unggulan dan Kelas Reguler besarnya sama sesuai dengan penentuan pada awal di semester 1 yang berlaku hingga lulus. Dengan besaran UKT yang sama tersebut menjadi salah satu bentuk apresiasi bagi mahasiswa yang benar-benar unggul kualitasnya, sehingga patut mendapatkan pelayanan yang unggul dalam pendidikan.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, yang menjadi narasumber dalam hal ini tidak hanya dari pihak pimpinan fakultas, pimpinan program studi dan pengelola Kelas Unggulan saja, namun juga menghadirkan beberapa mahasiswa yang telah duduk di Kelas Unggulan pada angkatan yang lalu. Tidak hanya mahasiswa yang sedang duduk di Kelas Unggulan saja, pihak Fakultas juga menghadirkan beberapa alumni yang telah lulus. Beberapa mahasiswa yang telah merasakan menjadi mahasiswa program Kelas Unggulan akan dapat

menjelaskan kepada Wali Mahasiswa dan Adik tingkatnya terkait keunggulan, sistem perkuliahan, kegiatan internasional hingga prestasi-prestasi yang telah mereka raih, sehingga dapat memberikan kesan motivasi yang akan tertanam pada mahasiswa dan walinya. Alumni yang dihadirkan adalah lulusan yang terbaik hingga mereka yang telah mendapatkan profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, semisal menjadi pendidik di sekolah bertaraf Internasional hingga di sekolah-sekolah luar negeri.

Dengan melalui upaya sosialisasi tersebut, akan menjadikan hubungan interaksi antara mahasiswa, wali mahasiswa dan pihak fakultas semakin erat. Wali mahasiswa akan memiliki keinginan agar putera-puterinya dapat menduduki di Kelas Unggulan tersebut. Sehingga dengan kegiatan tersebut menjadi bukti transparansi program-program yang diselenggarakan oleh Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Program Kelas Unggulan di Fakultas MIPA hingga saat ini terus mengembangkan mutu secara kualitas dan kuantitasnya. Dengan adanya program tersebut, akan berpengaruh secara signifikan bagi kualitas Fakultas MIPA dan Universitas Negeri Surabaya di kelas dunia terutama minimal mampu menjadi bagian universitas terkemuka dalam tingkat Regional (ASEAN). Saat ini sebagian dari beberapa program studi di Universitas Negeri Surabaya telah meraih Akreditasi Internasional dari ASIIN. Perolehan Akreditasi ini berawal berdasarkan Pengumuman Nomor 1167/E2/TU/2020 tertanggal 2 Juni 2020 yang menyatakan bahwa lima Program Studi di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya (Unesa) mendapatkan hibah berupa fasilitas akreditasi Internasional ASIIN dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kelima Program Studi tersebut, yaitu S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Kimia, S1 Pendidikan Matematika, dan S1 Pendidikan Sains. Tertanggal pada 6 April 2021 secara resmi kelima program studi tersebut mendapatkan akreditasi dari Lembaga ASIIN Jerman.

Salah satu penyebab mendapatkannya akreditasi dari ASIIN Jerman, kelima program studi diatas adalah karena telah memiliki program Kelas Unggulan (Internasional) sejak sekitar 12 Tahun yang lalu, sehingga sudah layak nya mendapatkan akreditasi pengakuan lembaga akreditasi Internasional tersebut. Dengan memiliki beberapa Program Studi yang telah terakreditasi Internasional, maka akan memudahkan langkah Universitas Negeri Surabaya untuk lebih cepat menjadi *World Class University*.

Kurikulum Kelas Internasional

Kurikulum bagi perguruan tinggi merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi secara dinamis yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat bahkan pengguna lulusan dari perguruan tinggi.

Kurikulum pada Program Kelas Unggulan (Internasional) Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya tidak adanya perbedaan dengan kurikulum pada Kelas Reguler. Kurikulum dirancang dan dikembangkan tentunya sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dhita Ayu Permata Sari, S. Pd., M. Pd., mengatakan:

“Kurikulum di kelas unggulan dirancang sama tidak ada bedanya dengan kelas reguler, sehingga mahasiswa yang berada di kelas unggulan dengan yang di kelas reguler mendapatkan materi perkuliahan yang sama tanpa ada perbedaan. Hanya saja yang membedakan antara kelas unggulan dengan reguler terletak pada bahasanya. Kelas unggulan dalam proses perkuliahannya, dosen menggunakan pengantar bahasa inggris, atau disebut dengan bilingual. Buku referensi juga diutamakan berbahasa inggris.”

Dengan mengacu pada hasil wawancara diatas, hal tersebut menandakan bahwa setiap mahasiswa dari kelas yang berbeda yaitu kelas unggulan maupun kelas reguler mendapatkan porsi materi perkuliahan yang sama rata. Hanya saja yang membedakan antara kelas unggulan dengan kelas reguler adalah dalam proses perkuliahan dengan menggunakan bahasa bahasa inggris sebagai pengantar dalam hal ini bersifat *Bilingual* maupun *Full English Language*.

Dalam proses perkuliahan menggunakan *Bilingual* maupun *Full English Language* dalam Kelas Unggulan memang tidak tertulis konsep pada kurikulum, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan sebagai bagian dari *Hidden Curriculum*. Menurut Sukiman (2015), *hidden curriculum* adalah hal atau kegiatan yang dapat memengaruhi perkembangan peserta didik yang meskipun tidak diprogramkan dalam kurikulum potensial/ideal di sekolah. Berkaitan dengan sumber belajar, mahasiswa diarahkan pada *text book* dan artikel jurnal ilmiah yang berbahasa inggris maupun bahan ajar yang didesain berbahasa inggris.

Dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa kelas Unggulan di Fakultas MIPA dalam kecakapan berbahasa Inggris, maka diselenggarakannya program English Course. Program tersebut merupakan salah satu penunjang dalam mewujudkan keberhasilan program Kelas Unggulan, karena pasalnya hal tersebut merupakan salah satu yang menjadi kewajiban kelas Unggulan adalah yang dalam proses pembelajarannya menggunakan bahasa Inggris, sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu dalam penggunaan bahasa Inggris.

Kegiatan Internasional juga menggunakan bahasa Inggris, sehingga dengan adanya English Course tersebut, sebagai langkah mempersiapkan kemampuan mahasiswa dalam diskusi di kelas dengan berbahasa Inggris, membiasakan dalam berbahasa Inggris karena nantinya akan berinteraksi langsung dengan orang asing dalam kegiatan internasional hingga kebutuhan mahasiswa dalam rangka kemampuan TOEFL mahasiswa.

Dalam rangka mewujudkan perkuliahan yang terbaik dalam Kelas Unggulan, maka setiap dosen yang mengajar di kelas tersebut diharuskan menggunakan bahasa inggris minimal sebagai pengantar, namun terkadang ada beberapa dosen yang tidak memiliki kompetensi penguasaan berbahasa inggris. Media dalam menghantarkan materi perkuliahan, tentunya juga berisi materi yang berbahasa inggris diantaranya adalah media yang berbentuk

Powerpoint. Sehingga Fakultas dan jurusan tentunya memilih dosen yang benar-benar memiliki kompetensi yang unggul untuk mengajar pada mahasiswa yang unggul. Beberapa dosen dalam proses perkuliahan juga sering menyinggung tentang bagaimana sistem pendidikan di luar negeri dan peserta didik atau mahasiswa luar negeri dalam semangat belajarnya, sehingga hal ini memberikan tambahan plus pada pengetahuan mahasiswa Kelas Unggulan.

Evaluasi adalah bagian integral dari kurikulum, sehingga pada setiap pembelajaran di akhir dibutuhkan kegiatan evaluasi. Evaluasi kurikulum mencakup diantaranya evaluasi proses pembelajaran, evaluasi terhadap materi atau isi pelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi terhadap ketercapaian tujuan dalam profil lulusan. Terkait evaluasi terhadap kurikulum Kelas Unggulan Menurut hasil dari wawancara dalam hal ini dengan Bapak Dr. M. Budiyanto, M. Pd., mengatakan:

“Kami mengadakan evaluasi secara kontinyu, evaluasi tidak hanya dilakukan dalam rangka untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa diakhir semester atau pertengahan semester saja, namun kami sebagai jurusan maupun pengelola kelas unggulan juga mengevaluasi terkait seluruh komponen kurikulum yang harus dievaluasi. Evaluasi kami lakukan secara formatif maupun sumatif. Dalam hal materi, metode, dan kecakapan dosen yang mengajar di kelas unggulan juga kami evaluasi, sehingga kami sebagai pengelola tentunya senantiasa mengadakan observasi sehingga akan mengetahui bagaimana dosen menyampaikan materi di kelas unggulan, dan bagaimana keadaan mahasiswa di kelas tersebut saat proses perkuliahan. Juga mengevaluasi fasilitas kami, text book yang kami berikan, pelayanan kepada mahasiswa dari jurusan dan pengelola kelas unggulan.”

Disamping wawancara dengan Bapak Dr. M. Budiyanto, M. Pd., Ibu Dhita Ayu Permata Sari, M. Pd., dalam hal ini menambahkan penjelasan:

“Yang dikatakan bapak budi tadi benar, kami bertanggung jawab atas segala komponen di kelas unggulan, sehingga evaluasi harus kami lakukan dengan kontinyu, detail dan menerima masukan. Agar evaluasi berjalan dengan baik, maka kami memohon dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengadukan kepada pengelola kelas unggulan jika ada hal-hal yang kurang berkenan dalam proses pembelajaran, begitu juga dosen dapat mengadukan kepada kami terkait kendala yang mungkin terjadi terkait mahasiswa juga yang biasanya mungkin kurang semangat. Evaluasi kami juga melihat terhadap profil lulusan kelas unggulan, dimanakah mereka bekerja, apakah lulusan kami berkompeten dalam masyarakat. Untuk evaluasi hasil belajar mahasiswa, dosen mengevaluasi hasil belajar dengan menilai aspek keaktifan mahasiswa, kehadiran dan portofolio tugas mahasiswa.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa evaluasi adalah salah satu komponen dalam kurikulum sebagai proses untuk mengukur sejauh mana kurikulum dapat digunakan dan sejauh mana hasil

yang telah diraih sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem evaluasi yang telah dilakukan dapat dikatakan sudah menyeluruh, karena komponen-komponen yang dievaluasi tidak hanya mengutamakan pada hasil belajar semata, namun komponen lain terkait pelaksanaan pembelajaran atau perkuliahan, komponen tujuan, materi atau isi pelajaran, strategi atau metode pembelajaran, kondisi dosen dan mahasiswa serta profil lulusan.

Kegiatan Kelas Internasional

Kerjasama dengan industri, institusi dan masyarakat secara nasional maupun internasional merupakan indikator mutu dan pendukung aktivitas riset atau studi Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Kerjasama tersebut terjalin dalam rangka untuk kegiatan riset, magang mahasiswa, studi banding, student exchange dan program *credit transfer*. Instansi yang dituju dalam kegiatan kerjasama Fakultas MIPA tidak hanya dalam tingkat perguruan tinggi saja, namun juga pada setingkat sekolah, sekolah bertaraf internasional, industri, lembaga pemerintah dan lain sebagainya.

Kegiatan dan kerjasama oleh Fakultas MIPA dalam hal ini khusus diperuntukkan bagi penunjang Kelas Unggulan (mahasiswa dan dosen) hingga saat ini banyak sekali kegiatan dan kerjasama yang telah dilakukan.

Adapun beberapa kegiatan dan kerjasama yang telah dilakukan oleh Kelas Unggulan Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai berikut:

1. *Teaching Immersion* dan PPL

Adanya kegiatan program *Teaching Immersion* dan PPL yang dilakukan di Luar Negeri maupun Sekolah Internasional di Indonesia. Pihak Fakultas MIPA telah mengirimkan mahasiswa pada setiap tahunnya dalam program tersebut pada lembaga-lembaga yang telah menjadi mitra. Dibantu oleh mitra yakni Momentum Institute dalam melaksanakan program tersebut. Kegiatan *Teaching Internship Program* dilakukan praktek mengajar di Singapore Internasional School (SIS) yang bertempat di Pantai Indah Kapuk Jakarta, Kelapa Gading Jakarta, dan beberapa lokasi lainnya. Begitu juga program ini dilakukan pada Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN) di Singapura yang dilaksanakan kurang lebih selama 2-3 bulan.

Sedangkan untuk program *Teaching Immersion Program* dilaksanakan di Wadi Sofia International School, Kelantan Malaysia. Diperuntukkan bagi mahasiswa yang dinyatakan berhak untuk mengikuti program tersebut, terlebih dahulu harus mengikuti praktek mengajar di SMA TRENSAINS Tebuireng Kabupaten Jombang sebelum diberangkatkan ke Wadi Sofia International School, Kelantan Malaysia.

Teaching Immersion adalah kegiatan berupa Program Perencanaan Pembelajaran (PPP) yang dilaksanakan di Wadi Sofia International School, yang berlokasi di Kelantan, Malaysia. Diketahui bahwa Wadi Sofiamenjalankan Kurikulum Inggris yang mengarah pada IGCSE dan A-level. Dalam mempersiapkan segalanya, sebelum keberangkatan ke Malaysia tentunya mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu berupa kompetensi berbahasa Inggris dan kemampuan mengajar matematika atau sains dalam

Bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah yang dituju, yakni kurikulum Cambridge.

Wadi Sofia adalah Sekolah Internasional, maka pendidik tidak hanya berasal dari Malaysia sendiri akan tetapi juga ada yang berasal dari berbagai Negara, seperti Jepang, Korea Selatan, Thailand, Cina, Malaysia dan lain sebagainya, sehingga kesemuanya menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi.

Kegiatan lain juga dilakukan oleh Dosen dalam bentuk "Kunjungan" dengan tujuan ke Singapura dan Malaysia. Kunjungan dilakukan oleh beberapa dosen diantaranya adalah Dosen yang menjadi pengelola Kelas Unggulan. Tempat yang dikunjungi adalah beberapa sekolah dan universitas yang berada di Singapura dan Malaysia yang akan menjadi mitra dalam kegiatan Program Pengelolaan Pembelajaran. Komunikasi dan interaksi yang intens dalam menjalin hubungan yang baik dan erat terus dilakukan oleh Fakultas MIPA terhadap institusi mitra di luar negeri. Sehingga hal ini akan memberikan dampak yang luar biasa dalam menjadikan Program Kelas Unggulan yang terus berkembang dan maju.

2. *Online Inaugural MoU*

Kerjasama antar perguruan tinggi luar negeri, diantaranya adalah Program Studi S1 Pendidikan Sains melakukan kerjasama akademik (*Academic MoU*) dengan *P.G. Departement of Chemistry, Govt. Madhav Science, P.G. College, Ujjain India. Govt. Madhav Science, P.G. College* ini merupakan salah satu Govt. terbaik di India yang berafiliasi dengan Vikram University, sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Ujjain, Negara bagian Madhav Pradesh, India (Admin FMIPA, 2021a). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021 dalam bentuk *Online Inaugural MoU* antara kedua belah pihak. Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan dan para guru besar dari kedua belah pihak, Prof. Dr. Subha Jain (*School of Studies in Chemistry and Biochemistry, Vikram University*), Prof. Dr. Arpan Bhardwaj (Principal Govt. Madhav Science P.G. College, Ujjain), Prof. Dr. Erman, M.Pd. (Ketua Jurusan IPA) dan masih banyak lagi tokoh-tokoh dari kedua belah pihak.

Kedua belah pihak tersebut melahirkan kesepakatan dalam mengadakan kolaborasi di bidang pendidikan, riset dan publikasi, serta pertukaran sumber daya. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang terbaik bagi kedua belah pihak, utamanya bagi Fakultas MIPA dan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam langkah menuju internasionalisasi program studi, Fakultas MIPA dan Universitas Negeri Surabaya.

3. *International E-Intership/Virtual Practice Teaching Program*

Akhir akhir ini program kegiatan yang dilakukan oleh Kelas Unggulan pada masa pandemi Covid-19 adalah "International E-Intership/Virtual Practice Teaching Program 1st Semester 2021-2022". Beberapa mahasiswa dari masing masing Kelas Unggulan yaitu dari Prodi Pendidikan Matematika (Rama Dina, Mayang Purbaningrum, dan Astridtia P.J. Sari), Prodi Pendidikan Biologi (Bima P. Putra), Prodi Pendidikan Fisika (Maharani A.N.

Putri), Prodi Pendidikan Kimia (Lailatul Badriyah), dan Prodi Pendidikan IPA (Dimas G. Kirana) berkesempatan untuk mengikuti program ini. Program dalam bentuk *Virtual Practice Teaching* atau PLP di Tarlac University (TAU)-CED Laboratory School, Filipina (Admin FMIPA, 2021).

Program ini dilaksanakan mulai tanggal 17 September 2021 sampai dengan 15 Oktober 2021 secara virtual. Program ini dilaksanakan dalam rangka untuk menjembatani pengetahuan yang telah didapatkan di Universitas dengan implementasi secara realita di sekolah sekaligus akan memfasilitasi transisi dari seorang calon guru menjadi guru yang professional, bahkan mampu menjadi guru yang dapat mengajar dalam sekolah internasional di dalam maupun luar negeri.

4. *Student Exchange*

Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam meningkatkan kualitas Program Kelas Unggulan, maka menyelenggarakan program *Student Exchange* dengan mengirimkan beberapa mahasiswa ke Khon Kaen University, Thailand. Kegiatan ini biasanya berlangsung sekitar 14 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah bekal serta memperkaya ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam berkomunikasi secara ilmiah menggunakan bahasa Inggris.

Selama kegiatan berlangsung, para mahasiswa akan mendapatkan banyak hal yaitu mulai dari belajar terkait mata perkuliahan, system dan kurikulum perkuliahan, fasilitas yang ada, hingga belajar bahasa dan budaya Thailand. Mahasiswa akan mengikuti pembelajaran di Fakultas Pendidikan (*Faculty of Education*) dan Fakultas Ilmu Administrasi (*Collage of Local Administration*) atau biasa dikenal dengan COLA.

5. Inisiasi Kerjasama FMIPA Unesa dengan Faculty of Education UiTM Malaysia

Kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh FMIPA Unesa dengan Faculty of Education UiTM Malaysia pada Kamis, 20 Mei 2021 melalui fasilitas *Virtual Conference Room Google Meet* yang diawali dengan sesi *meet and greet*. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka terwujudnya program *students and staff mobility, joint research*, dan publikasi baik melalui *joint conference* maupun jurnal ilmiah. Disampaikan oleh Prof. Dr. Erman selaku ketua jurusan Sains mengatakan kepada tim peneliti bahwa beberapa waktu yang lalu pihak Fakultas MIPA Unesa telah mengadakan kerjasama dengan Faculty of Education UiTM Malaysia pada Kamis, 20 Mei 2021 dengan pertemuan secara virtual.

Hasil pertemuan tersebut adalah akan diadakannya kerjasama dalam bidang *students mobility (sit in atau summer program, student exchange, internasional credit transfer program, dsb.)*, *staff exchange* dan *mobility* termasuk di dalamnya *visiting lecturer, visiting professor*, pertukaran narasumber dalam kegiatan seminar, dan *joint research and publication*.

6. *Virtual Invited Lecture*

Sebagaimana kegiatan ini telah diselenggarakan oleh jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya pada hari Selasa, 11 Mei 2021 menyelenggarakan *Virtual Invited Lecture* dengan mendatangkan narasumb

er Assoc. Prof. Lawrence Manzano Liao dari Graduate School of Integrated Sciences for Life, Hiroshima University, Japan. Kegiatan ini disebut sebagai kuliah tamu dengan topik "Seaweed Herbarium Specimens as Indicators of Marine Environmental Change" yang disambut dengan antusias oleh sivitas akademika Fakultas MIPA.

Program kuliah tamu diselenggarakan oleh seluruh Program Studi di lingkungan Fakultas MIPA, yang mendatangkan narasumber dari universitas luar negeri dengan memberikan materi-materi tentang Matematika dan IPA. Kuliah tamu semacam ini diikuti oleh dosen, mahasiswa reguler dan mahasiswa kelas unggulan. Bagi mahasiswa Kelas Unggulan akan memberikan dampak yang luar biasa dalam menambahkan ilmu pengetahuan yang baru, terutama pengetahuan yang sudah bersifat internasional yang dimungkinkan tidak akan diterima di kelasnya.

7. *International Credit Transfer (ICT)* di Tarlac Agricultural University Filipina

Program *International Credit Transfer (ICT)* yang bekerjasama dengan Tarlac Agricultural University, Filipina. Program ini diselenggarakan pada setiap tahun, sebagai fasilitas bagi mahasiswa di Kelas Unggulan. Program tersebut juga mendapatkan pengakuan akan beban studi dan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang telah dilaksanakan seorang mahasiswa selama di perguruan tinggi mitra di luar negeri (*host university*). Mahasiswa yang mengikuti program ini akan mendapatkan pengalaman belajar internasional, menjalin relasi dan memperluas jaringan dosen dan teman-teman baru dari Filipina.

Program ini memberikan pengaruh yang luar biasa bagi mahasiswa dalam hal menambah dan menguatkan kompetensi melalui program studi atau perguruan tinggi lain. Program ini pula menjadi salah satu realisasi kebijakan terbaru yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Makarim yakni Kampus Merdeka.

Tidak semudah yang dibayangkan dalam mengikuti program ini, tidak sembarang mahasiswa yang dapat mengikutinya. Tentunya terlebih dahulu dilaksanakan seleksi oleh jurusan dan fakultas, berupa seleksi tes dan lisan serta tingkat kemampuan bahasa yang telah dicapai oleh mahasiswa Kelas Unggulan.

berdasarkan implementasi *international class program* yang disebut dengan "Kelas Unggulan" di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya dengan berbagai program atau kegiatan di dalamnya dapat menjadi upaya untuk terwujudnya Universitas Negeri Surabaya menjadi *World Class University*. Karena dimulai dengan penyelenggaraan *international class program* yang di dalamnya terlaksana program berskala internasional dalam bentuk *student exchange* maupun riset dan disertai dengan upaya peningkatan mutu secara terus menerus oleh program studi maupun fakultas akan menjadi sebuah parameter bagi Universitas Negeri Surabaya untuk dapat masuk dalam daftar perguruan tinggi kelas dunia atau dikenal dengan *World Class University*. Sebagaimana hal ini merujuk pada pendapat Iskandar Agung dan Agus Santosa (2017) bahwa sebuah perguruan tinggi yang berkualitas dunia dalam

hal ini bergelar *World Class University* (WCU) dituntut adanya pengembangan hubungan Kerjasama dengan suatu instansi antar negara yang telah bereputasi internasional. Hubungan internasional tersebut dapat dijalin dengan berbagai kegiatan diantaranya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D), jasa konsultasi, penerimaan mahasiswa asing, mendatangkan dosen atau pakar tamu dari luar negeri, mengirimkan dosen untuk mengikuti seminar hingga praktik magang ke negara lain, serta program-program lain yang bersifat internasional atau berkelas dunia.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang telah dibahas diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi *International Class Program* (ICP) di Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya dengan sebutan “Kelas Unggulan” telah berjalan dengan baik, dengan diterapkannya penggunaan dua Bahasa atau bilingual yang berupa Bahasa Indonesia dan Inggris. Kelas tersebut tentu diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki tingkat keistimewaan tersendiri, sehingga patut untuk masuk ke dalam kelas tersebut. Berbagai kegiatan bersifat internasional telah berjalan dengan baik, yang telah diikuti oleh mahasiswa “Kelas Unggulan” maupun para dosen. Dengan berjalannya program “Kelas Unggulan” yang baik, dengan terus meningkatkan kualitasnya maka akan dapat mendorong terwujudnya Universitas Negeri Surabaya sebagai perguruan tinggi bereputasi *World Class University* (WCU).

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan; dengan demikian, peneliti menyadari bahwa tidak dan belum sempurnanya penelitian ini. Sehingga peneliti berharap bagi siapapun para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan agar segala hal yang belum terungkap disini dapat ditemukan lebih dalam untuk memperkaya khazanah keilmuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya beserta pembimbing Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M. Ag., beserta seluruh pihak dari Universitas Negeri Surabaya terkhusus pada segenap civitas akademika Fakultas MIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin FMIPA. (2021a). *Online Inaugural Academic MoU*. Fmipa.Unesa.Ac.Id. <https://fmipa.unesa.ac.id/2021/08/online-inaugural-mou>
- Admin FMIPA. (2021b). *Tujuh Mahasiswa FMIPA Unesa Mengikuti Program Virtual Practice Teaching (PLP) di Tarlac Agricultural University-CED Laboratory School Filipina*. Fmipa.Unesa.Ac.Id. <https://fmipa.unesa.ac.id/09/tujuh-mahasiswa-fmipa-unesa-mengikuti-program-virtual-practice-teaching-plp-di-tarlac-agricultural-university-ced-laboratory-school-filipina/>
- Agung, I. & A. S. (2017). Dinamika LPTK Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia. *PERSPEKTIF*, 31(1), 43-54.
- Albatch, P. . & S. J. (2003). *The Road to Academic Excellence: Pendirian Universitas Riset Dunia, Washington D.C.* Salemba Humanika.
- Deem, Rosmery., Ka Ho Mok, L. L. (2008). Transforming Higher Education in Whose Image? Exploring the Concept of the “World Class” University in Europe and Asia. *Higher Education Policy*, 21(1), 83-97.
- Hamzah, R. R. (2014). Analisis Relevansi Kurikulum International Class Program (ICP) Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar dengan Kurikulum SMP RSBI di Kota Makassar. *Jurnal Teknosains*, 8(1), 77-86.
- Handoyo, E. dkk. (2017). The Implementation of International Class in Semarang State University and Indonesia University. *Turkish Online Journal of Design , Art and Communication*, 1275-1287.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial. *Jurnal Al-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hilmy, M. (2016). *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah*. Madani.
- Junining, Esti., dkk. (2020). Evaluasi Model Program Kelas Internasional di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Kelembagaan. *HASTA WIJAYA*, 3(2), 54-59.
- Knight, J. (2003). An Internationalization Remodeled: Definition, Approaches, and Rationales. *Journal of Studies in International Education*, 8(33), 1-38.
- Levin, H.M. dkk. (2006). What is World Class University? *Paper For The Conference of The Comparative and International Education Society*, 16.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitatif Data Analysis*. Sage Publication.
- Prabajati, Anisa Devi & Permatahati, M. I. (2019). International Class Program as an Implementation of ESP, The Case of Geography International Class of University Negeri Semarang. *UNNES-TEFLIN National Seminar*, 3(1), 6-10. <http://utns.proceedings.id/index.php/utns/article/view/4>
- Rini, Endah Febri Setiya., dkk. (2022). Identifikasi Kegiatan Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains di SMPN Se-Kecamatan Bajubang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2476-2481.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. PT. Remaja Rosdakarya.